



PUTUSAN

Nomor 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bondowoso yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Talak antara :

PEMOHON, umur 28 tahun, agama Islam, Pekerjaan xxxxxxxx xxxxxx, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di KABUPATEN BONDOWOSO, dalam hal ini memberikan kuasa kepada Prima Agus Darmanto.SE.SH,dkk, Advokat yang berkantor di Jl. KIS Mangunsarkoro 90 Bondowoso berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 28 Juli 2022, sebagai Pemohon;

Melawan

TERMOHON, umur 29 tahun, agama Islam, Pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, Pendidikan Strata I, tempat kediaman di KABUPATEN BONDOWOSO, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa, Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 28 Juli 2022 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bondowoso dengan Nomor 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw, tanggal 28 Juli 2022, telah mengajukan permohonan cerai talak dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa PEMOHON dan TERMOHON adalah suami istri sah yang telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 09 Juli 2018 yang tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxx

Hal. 1 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

xxxxxxxxx berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : 194/15/VII/2018 tertanggal 09 Juli 2018 dengan mas kawin Kalung Emas seberat 5 Gram dibayar tunai;

2. Bahwa setelah menikah PEMOHON dan TERMOHON telah tinggal bersama dan hidup rukun sebagai suami istri dan mengambil tempat kediaman bersama dirumah orang tua PEMOHON HON pulang ke Jawa dan mengambil tempat kediaman bersama dirumah orang Tua PEMOHON di Desa Tangsil Wetan, xxxxx, xxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx;

3. Bahwa dari perkawinan tersebut antara PEMOHON dan TERMOHON telah dikarunia Seorang anak perempuan yang bernama : ALESA RAJEYA PUTRI JAILANI (Perempuan, umur 4 tahun), Bahwa anak tersebut saat ini dalam asuhan TERMOHON;

4. Bahwa Semula rumah tangga PEMOHON dan TERMOHON dalam keadaan rukun dan harmonis, akan tetapi sejak akhir tahun 2018 keadaan rumah tangga PEMOHON dan TERMOHON sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena TERMOHON merasa penghasilan yang diperoleh PEMOHON sangat kurang sehingga TERMOHON merasa kesulitan dalam hal ekonomi;

5. Kenyataannya PEMOHON tetap berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya dengan jalan membuka warung dirumah orang tuanya;

6. Bahwa pertengkaran antara PEMOHON dan TERMOHON terus berlanjut dan akhirnya pada sekitar tahun 2019, TERMOHON pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan pulang kerumah neneknya di Desa Sumber Kalong RT.22/ RW.08, xxxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Banyumas. Dan sejak itulah TERMOHON setiap diajak pulang kerumah tinggal bersama di selalu menolak dan minta diceraikan;

7. Bahwa puncaknya sekitar pertengahan tahun 2021 pada saat PEMOHON hendak mengantarkan kebutuhan untuk anaknya kerumah nenek TERMOHON didapati rumah nenek TERMOHON dalam keadaan sepi dan tidak ada orang, setelah bertanya kepada tetangga kanan dan kiri rumah nenek TERMOHON didapat informasi jika TERMOHON

Hal. 2 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



beserta anak dan neneknya telah menyusul orang tua TERMOHON di PAPUA. Sejak saat itulah Termohon dan anak mereka tidak lagi diketahui alamat dan tempat tinggalnya;

8. Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, kini antara PEMOHON dan TERMOHON telah terjadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 3 Tahun lamanya;

9. Bahwa akibat perbuatan ATAU keadaan TERMOHON yang demikian itu, maka PEMOHON menderita lahir dan bathin yang berkepanjangan, sehingga PEMOHON sudah tidak sanggup lagi melanjutkan hidup berumah tangga dengan TERMOHON dan lebih baik bercerai saja;

10. Bahwa berdasarkan alasan-alasan diatas, maka Permohonan PEMOHON telah memenuhi ketentuan Pasal 19 Huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo Pasal 116 Huruf f Kompilasi Hukum Islam;

11. Bahwa rumah tangga yang demikian menurut PEMOHON sangat sulit untuk dipertahankan lagi karena kebahagiaan yang menjadi tujuan perkawinan sulit dicapai. Maka untuk mengakhiri perkawinan tersebut, PEMOHON bermaksud menjatuhkan Talak terhadap TERMOHON didepan sidang Pengadilan Agama Bondowoso;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Bondowoso Cq Majelis Hakim untuk segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

1. Mengabulkan Permohonan PEMOHON untuk seluruhnya;
2. Memberikan ijin kepada PEMOHON untuk menjatuhkan Talak Satu Raji terhadap TERMOHON didepan sidang Pengadilan Agama Bondowoso;
3. Membebankan biaya perkara kepada PEMOHON;
4. Apabila Majelis Hakim berkehendak lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang

Hal. 3 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menghadap di persidangan, sedangkan Termohon tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun Termohon telah dipanggil melalui mass media radio sebanyak 2 kali berdasarkan relaas panggilan tanggal 28 Juli 2022 dan tanggal 29 Agustus 2022 ;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon untuk bersabar dan hidup rukun lagi dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil, lalu dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, #0046# telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon NIK :3511090112930001 tanggal 26 Juni 2019 yang dikeluarkan oleh kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxxxx, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-1;
2. Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxx xxxxxxxx, Nomor : 194/15/VII/2018, tanggal 9 Juli 2018, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-2;
3. Fotokopi Surat Keterangan Nomor : 470/442/430.11.9.5/2022 tanggal 14 Juli 2022, dari Kepala xxxx xxxxxxx xxxxx Kecamatan Wonosari, xxxxxxxx xxxxxxxx, bermeterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-3;

Bahwa bukti surat-surat tersebut bermeterai cukup yang oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah sesuai yang masing-masing diberi tanda P.1, P.2 dan P.3;

Bahwa selain bukti surat surat tersebut Pemohon telah mengajukan bukti saksi saksi :

1. SAKSI 1, umur 39 tahun, Agama Islam, Pendidikan Sekolah Lanjutan

Hal. 4 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tingkat Pertama, Pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, tempat tinggal di KABUPATEN BONDOWOSO, telah memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena sebagai tetangga dekat;
- Bahwa saksi tahu Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah;
- Bahwa saksi tahu Pemohon dan Termohon membina rumah tangga tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon di KABUPATEN BONDOWOSO, dan telah dikaruniai keturunan 1 orang anak yaitu bernama ALESA RAJEYA PUTRI JAILANI;
- Bahwa setahu saksi sejak 2019, Termohon pergi meninggalkan Pemohon sampai sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui alamatnya;
- Bahwa saksi tahu sebelum Termohon pergi, saksi sering mendengar Pemohon dan Termohon bertengkar namun apa masalahnya saksi tidak tahu;
- Bahwa selama pisah tersebut Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah kumpul lagi;
- Bahwa Pemohon sudah berusaha mencari Termohon dengan cara menanyakan kepada keluarga Termohon namun tidak ketemu;

2. SAKSI 2, umur 48 tahun, Agama Islam, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, Pekerjaan xxxxxx, tempat tinggal di KABUPATEN BONDOWOSO, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena sebagai tetangga dekat;
- Bahwa saksi tahu Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami istri yang sah;
- Bahwa saksi tahu Pemohon dan Termohon membina rumah tangga tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon di KABUPATEN

Hal. 5 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BONDOWOSO, dan telah dikaruniai keturunan 1 orang anak yaitu bernama ALESA RAJEYA PUTRI JAILANI;

- Bahwa setahu saksi sejak 3 tahun tahun yang lalu, Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon sampai sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui alamatnya;
- Bahwa saksi tidak tahu penyebabnya Termohon pergi;
- Bahwa selama pisah tersebut Pemohon dan Termohon sudah tidak pernah kumpul lagi;
- Bahwa Pemohon sudah berusaha mencari Termohon dengan cara menanyakan kepada keluarga Termohon namun tidak ketemu;

Bahwa Pemohon telah memberikan kesimpulan, bahwa Pemohon tetap pada permohonannya dan sudah tidak akan mengajukan suatu apapun lagi melainkan hanya mohon agar Majelis Hakim segera menjatuhkan putusan ;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam Berita Acara Sidang ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis mempertimbangkan lebih lanjut mengenai materi pokok permohonan Pemohon, terlebih dahulu Majelis akan mempertimbangkan relaas panggilan mengenai ketidak hadirannya Termohon di persidangan ;

Menimbang bahwa berdasarkan surat panggilan (relaas) Nomor : 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw tanggal 28 Juli 2022 dan tanggal 29 Agustus 2022 ternyata Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut menurut hukum melalui mass media radio sesuai dengan ketentuan pasal 27 Peraturan Pemerintah nomor : 9 tahun 1975, akan tetapi tidak hadir dan tidak mewakilkan kepada orang lain sebagai kuasanya sedang ternyata tidak hadirnya Termohon tersebut bukan disebabkan oleh halangan yang sah, oleh karena itu harus dinyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir ;

Hal. 6 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Termohon tidak hadir di persidangan, perkara *a quo* diperiksa tanpa kehadiran Termohon dan Majelis akan menjatuhkan putusan dengan putusan verstek, sesuai dengan Pasal 125 HIR dan dalil sya'i

من دعي إلى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : " Seseorang yang dipanggil Hakim (Pengadilan) tidak datang, ia dipandang sebagai dhalim dan tidak ada hak baginya. " (Ahkamul Qur-an II : 405) ;

Menimbang, bahwa karena Termohon telah tidak hadir di persidangan, maka dianggap Termohon mengakui dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil-dalil permohonan Pemohon untuk menceraikan Termohon pada pokoknya adalah :

1. Telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan karena masalah ekonomi dan sekarang Termohon pergi hingga sekarang tidak pernah kembali;
2. Bahwa akibat dari pertengkaran tersebut, antara Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal sejak 2019, Termohon pergi meninggalkan Pemohon tanpa pamit sampai sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui alamatnya;
3. Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon tanpa pamit sejak 2019 sampai dengan sekarang tidak pernah kembali dan tidak diketahui keberadaannya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2015 huruf C angka 3 yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa P.1, P.2, dan P.3 serta saksi saksi;

Hal. 7 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa bukti tertulis tersebut bermeterai cukup dan cocok sesuai dengan aslinya yang isinya relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon, sehingga memenuhi syarat formil dan syarat materiil sebagai alat bukti yang perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 Pemohon beragama Islam, sesuai pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, terbukti Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang masih terikat dalam perkawinan yang sah dan belum pernah bercerai, oleh karena itu keduanya mempunyai kualitas (*legal standing*/kedudukan hukum) sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 terbukti Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon sampai sekarang sudah 3 tahun lamanya tidak pernah kembali, tidak pernah kirim kabar beritanya dan tidak diketahui alamatnya;

Menimbang, bahwa disamping bukti bukti tertulis tersebut, Pemohon juga telah mengajukan 2 orang saksi yang bernama SAKSI 1 dan SAKSI 2, saksi saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya para saksi mengetahui rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis, Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon sudah selama kurang lebih 3 tahun tidak pernah kembali, dan keterangannya saling bersesuaian maka berdasarkan pasal 171 HIR, maka kesaksian para saksi tersebut merupakan alat pembuktian yang syah ;

Menimbang, berdasarkan keterangan Pemohon, bukti bukti tertulis dan keterangan para saksi yang saling bersesuaian, Majelis Hakim telah menemukan fakta fakta di persidangan sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah, yang menikah di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx pada tanggal 09 Juli 2018;

Hal. 8 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon hidup rukun harmonis, tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon di KABUPATEN BONDOWOSO dan telah dikaruniai 1 anak bernama ALESA RAJEYA PUTRI JAILANI sekarang dalam asuhan pihak Pemohon;
3. Bahwa sejak bulan 2019 antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena masalah ekonomi dan sekarang Termohon pergi hingga sekarang tidak pernah kembali;
4. Bahwa sejak 2019 Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon tanpa pamit tidak pernah kembali sampai sekarang dan tidak diketahui alamatnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta fakta tersebut di atas, maka harus dinyatakan telah terbukti dalil dalil permohonan Pemohon, yaitu sejak bulan 2019 antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena masalah ekonomi dan sekarang Termohon pergi hingga sekarang tidak pernah kembali, akibatnya sejak tahun 2019 Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon tanpa pamit tidak pernah kembali sampai sekarang dan tidak diketahui alamatnya;

Bahwa Pemohon sudah berusaha mencari keberadaan Termohon dengan menanyakan kepada pihak keluarga Termohon tapi pihak keluarga juga tidak mengetahuinya;

Menimbang, bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon yang demikian jika dipertahankan akan lebih mendatangkan madlarat yang tidak berkesudahan bagi kedua belah pihak, karena hak dan kewajibannya masing-masing tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, begitu pula bila dipaksakan untuk membina rumah tangga akan bertentangan dengan tujuan perkawinan, dalam membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana yang dimaksudkan oleh pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa pihak keluarga telah menasehati Pemohon supaya tetap hidup rukun lagi dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;

Hal. 9 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dari apa yang telah dipertimbangkan di atas, Majelis berkesimpulan bahwa hubungan antara Pemohon dengan Termohon dalam membina rumah tangganya telah pecah dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi sebagai suami isteri, maka tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah sebagai mana dimaksud dalam Firman Allah swt. Surat Ar Rum ayat 21 jelas tidak akan tercapai dan bahkan apabila perkawinannya ini tetap dipertahankan, dikhawatirkan Pemohon sebagai seorang suami dan Termohon sebagai seorang istri tidak akan dapat melaksanakan kewajibannya masing-masing sebagaimana tersebut dalam Pasal 33 dan Pasal 34 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 77 ayat (2), (3), dan (4) Kompilasi Hukum Islam sehingga akan menimbulkan mafsadat yang lebih besar lagi;

Menimbang, bahwa Majelis perlu mengetengahkan hujjah syar'iyah yang termaktub dalam kitab Al Ahwalus Syahsyiyah karangan Abu Zahrah halaman 332 yang berbunyi sebagai berikut :

ان الاصل في الطلاق المنع حتى توجد حاجة اليه

Artinya : Sesungguhnya asal dalam perceraian itu di larang, sehingga ada alasan untuk itu.;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Pemohon yang mohon diizinkan untuk mengucapkan talak terhadap Termohon, telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf f dan b Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 19 huruf f dan b PP. Nomor : 9 tahun 1975 dan Pasal 116 huruf f dan b KHI, Oleh karena itu permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

Hal. 10 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu raji terhadap Termohon (ARINI APIK PERTAMA Binti MAAT JAELANI) di depan sidang Pengadilan Agama Bondowoso;
4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.385.000,00 (tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 11 Jumadil Awwal 1444 *Hijriyah*, oleh kami Drs. H. Mahdi, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, dan Subhi Pantoni, S.H.I. serta Nengah Ahmad Nurkhalish, S.E.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Atik Yuliana, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis,

Drs. H. Mahdi, S.H., M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Subhi Pantoni, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Nengah Ahmad Nurkhalish,

Atik Yuliana, S.H.

Perincian Biaya :

Biaya Pendaftaran : Rp 30.000,00,-

Hal. 11 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Biaya Proses	:	Rp	75.000,00,-
Biaya Pemanggilan	:	Rp	240.000,00,-
Biaya PNBP	:	Rp	20.000,00,-
Biaya Redaksi	:		Rp
Biaya Materai	:		Rp
Jumlah	:		Rp

Hal. 12 dari 12 Hal. Put. No. 1118/Pdt.G/2022/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)